

Pengaruh Kegiatan Tasmi' Al-Qur'an pada Perilaku Anak di Rumah Tahfidz Azzam Sako dan Madrasah Ibtidaiyah Raudhotul Quran Azzam Sako

Derysmono

STAI Dirosat Islamiyah A-Hikmah Jakarta

¹derysmono@stiudialhikmah.co.id

Tanggal Submitt:28-12-2024 Tanggal diterima:30-12-2024 Tanggal Terbit:31-12-2024

Abstrak: Tasmi' Al-Qur'an adalah metode yang tidak hanya meningkatkan hafalan Al-Qur'an, tetapi juga berperan dalam pembentukan akhlak peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kegiatan Tasmi' Al-Qur'an terhadap perilaku anak di Rumah Tahfidz Azzam Sako dan Madrasah Ibtidaiyah Raudhotul Quran Azzam Sako. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini mengaplikasikan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan Tasmi' memberikan dampak positif terhadap perilaku anak, terutama dalam aspek kedisiplinan, tanggung jawab, dan sikap hormat kepada orang tua. Program ini menunjukkan hasil yang positif, dengan mayoritas peserta yang terlibat lebih dari satu tahun, mencerminkan komitmen tinggi dari orang tua. Tingkat partisipasi peserta juga sangat tinggi, yakni 88% aktif secara teratur. Sebanyak 81% orang tua merasa program ini sangat membantu perkembangan anak mereka, dengan perubahan signifikan dalam kedisiplinan (69%) dan kebiasaan membaca Al-Qur'an (73%). Meskipun demikian, terdapat beberapa saran dari orang tua, terutama mengenai ketepatan waktu dan fleksibilitas absensi, serta permintaan untuk menambah sesi tasmi'. Program ini memuaskan 81% orang tua, namun beberapa aspek perlu perbaikan, seperti ketepatan waktu kegiatan dan penambahan sesi tasmi' per minggu. Pembaruan metode pengajaran juga diperlukan agar anak-anak tetap semangat dan tidak merasa bosan. Secara keseluruhan, program ini telah berjalan dengan baik, namun perbaikan kecil dapat meningkatkan kualitasnya lebih lanjut.

Kata kunci: Pengaruh, Tasmi' Al-Qur'an, Prilaku Anak

Abstract: Tasmi' Al-Qur'an is a method that not only enhances memorization of the Qur'an but also plays a role in shaping the character of students. This study aims to analyze the impact of Tasmi' Al-Qur'an activities on children's behavior at Rumah Tahfidz Azzam Sako and Madrasah Ibtidaiyah Raudhotul Quran Azzam Sako. Using a descriptive qualitative approach, the study employs observation, interviews, and documentation methods. The results indicate that the Tasmi' activity has a positive impact on children's behavior, particularly in terms of discipline, responsibility, and respect for parents. The program shows positive outcomes, with the majority of participants being involved for more than a year, reflecting a high level of commitment from parents. The participation rate is also very high, with 88% of participants regularly attending. About 81% of parents feel that the program is very helpful in supporting their children's development, with significant changes in discipline (69%) and the habit of reading the Qur'an (73%). However, parents provided several suggestions, particularly regarding punctuality and flexibility in attendance, as well as requests for additional Tasmi' sessions. The program satisfies 81% of parents, but some aspects need improvement, such as punctuality of activities and the addition of more Tasmi' sessions per week. Updating teaching methods is also necessary to ensure that children remain motivated and do not feel bored. Overall, the program has been successful, but small improvements could further enhance its quality.

Keywords: Influence, Tasmi' Al-Qur'an, Children's Behavior

PENDAHULUAN

Pendidikan agama memegang peranan penting dalam membentuk karakter anak sejak dini, terutama dalam membangun nilai-nilai spiritual, moral, dan sosial. Dalam Islam, Al-Qur'an yang diturunkan oleh firman Allah SWT dan menjadi sumber pedoman spiritual bagi seluruh umat manusia¹, termasuk juga sebagai pengajaran bagi anak dalam pembentukan akhlaknya.

Selain itu, Keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam pementukan karakter anak usia dini. Begitu juga dengan lingkungan disekitar, harus bisa memberikan contoh yang baik, harus bisa memberikan suri tauladan yang baik yang berkaitan dengan pendidikan karakter religius setiap hari. Sehingga peserta didik bisa melihat, mengamati dan mencontoh terhadap perilaku yang bertujuan membentuk sebuah karakter religius².

Banyak ragam dalam pendidikan akhlak anak, salah satunya metode yang efektif dalam pendidikan agama Islam adalah menghafal dan memahami Al-Qur'an. Menghafal Al-Qur'an atau tahfidz Al-Qur'an³ adalah kegiatan mengingat kembali seluruh bacaan atau ayat Al-Qur'an yang telah dibacanya tanpa melihat teks Al-Qur'an. Jika dipandang dari sisi psikologi, aktifitas tahfidz atau menghafal berarti proses mengingat kembali memori memori. Ada tiga tahapan proses cara kerja memori manusia, yaitu tahap merekam, menyimpan dan memanggil. Proses merekam berarti mencatat informasi yang tertangkap indra manusia, selanjutnya informasi tersebut disimpan dalam memori otak dan akan dipanggil lagi untuk menyampaikan informasi yang telah tersimpan. Proses mengingat atau menghafal Al-Qur'an tidaklah mudah, ada fase-fase yang harus dilakukan dan hal ini tidak terlepas dari peran guru dan orang tua.

Saat ini program tahfidz alquran menjadi program yang sedang populer dan sangat digemari di beberapa lembaga pendidikan baik negeri maupun swasta, baik formal maupun non formal⁴.

Untuk menjaga hafalan Al-Qur'an maka dilakukan tasmi' yang artinya mendengarkan hafalan kepada orang lain atau guru dalam rangka menguji hafalan Al-

¹ Miza Nina Adlini et al., 'Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka', *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (1 March 2022): 300, <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>.

² M Syahid Syafaat, 'PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS PADA ANAK USIA DINI STUDI PADA RA AL WAFA DESA AMBULU KEC. SUMBERASIH KAB. PROBOLINGGO', *Al-Manar* 10, no. 2 (2 December 2021): 1, <https://doi.org/10.36668/jal.v10i2.275>.

³ Nurul Huda and Vita Fitriatul Ulya, 'METODE TASMI' DALAM MEMBELAJARKAN TAHFIDZ AL-QUR'AN BAGI ANAK USIA DINI', *AL HIKMAH: INDONESIAN JOURNAL OF EARLY CHILDHOOD ISLAMIC EDUCATION* 6 (2022): 60.

⁴ Abu Maskur, 'Pembelajaran Tahfidz Alquran pada Anak Usia Dini', *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 02 (25 December 2018): 189, <https://doi.org/10.37542/iq.v1i02.15>.

Qur'an yang sudah dihafalkan. "Tahfiz" bermaksud ingatan dan ia berasal daripada perkataan "hafaz". Dalam konteks menghafal ayat al-Quran, hafaz memberi maksud mengingat tanpa melihat kepada kitab al-Quran. Tasmi' adalah satu kaedah memperdengarkan bacaan baru kepada guru sehingga guru dapat mengesan dan memperbetulkan kesalahannya⁵.

Selama ini ada anggapan bahwa anak jika sudah hafal al-Qur'an pasti sudah baik prilaku dan akhlaknya, padahal Pembinaan anak yang dilakukan oleh orangtua akan menjadi tidak maksimal, jika tidak didukung oleh lingkungan yang baik, karena manusia sebagai makhluk sosial tentunya menjalin komunikasi dengan orang lain, apalagi anak-anak yang rentan terpengaruh oleh kawan-kawan, maupun masyarakat disekitarnya⁶. Perlu adanya kerjasama antara orangtua dan guru dalam membentuk kepribadian anak.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa metode tasmi' memiliki kontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an di berbagai konteks pendidikan, baik formal maupun nonformal. Beberapa penelitian terkait metode ini memberikan pandangan mendalam mengenai implementasi, hasil, serta faktor pendukung dan penghambatnya.

Penelitian oleh Umamah Rizky Amalia dkk. (2024) menunjukkan bahwa metode tasmi' efektif diterapkan di pesantren DAQU dan DM. Metode ini dimulai dengan pengajaran tajwid, proses menghafal, muroja'ah, dan pelaksanaan kegiatan tasmi'. Hasilnya, metode ini membantu meningkatkan kualitas hafalan santri dengan mengatasi kesalahan pengucapan huruf atau harakat melalui fokus pada evaluasi hafalan⁷.

Penelitian oleh Nurul Huda dan Vita Fitriatul Ulya (2022) mengkaji penerapan metode tasmi' pada anak usia dini di TK IT Al-Hakim Kids Kalianda. Mereka menemukan bahwa keberhasilan metode ini dipengaruhi oleh faktor seperti usia, intelegensi, lingkungan kondusif, dan kompetensi guru. Faktor penghambat meliputi keterlambatan siswa masuk kelas, ketidakhadiran, dan kurangnya pengulangan hafalan

⁵ Noorimah Misnan et al., 'I-TASMI' TAHFIZ APPS: DALAM PROSES PENGAJARAN DAN PEMBELAJARAN DI UNIVERSITI', n.d., 258.

⁶ Derysmono Derysmono, 'KONSEP PEMBINAAN ANAK DALAM SURAT LUQMAN MENURUT AL-RAZI PADA TAFSIR MAFÂTÎH AL-GHAIB', *el-Umdah* 3, no. 2 (4 January 2021): 141, <https://doi.org/10.20414/el-umdah.v3i2.2605>.

⁷ Umamah Rizky Amalia et al., 'Application of The Tasmi' Al-Quran Method in Improving The Quality of Students' Memoiration', *Ta dib Jurnal Pendidikan Islam* 13, no. 1 (27 March 2024), <https://doi.org/10.29313/tjpi.v13i1.13560>.

di rumah. Upaya perbaikan termasuk pemberian target hafalan, lingkungan belajar yang nyaman, dan kolaborasi antara sekolah dan orang tua⁸.

tudi lain oleh Musjafak Assjari dan Sufi Ainun Farhah (2012) membuktikan bahwa metode tasmi' dapat meningkatkan kemampuan hafalan anak dengan cerebral palsy. Dalam penelitian ini, desain eksperimen Single Subject Research (SSR) menunjukkan peningkatan signifikan pada kemampuan menghafal surat-surat pendek melalui intervensi tasmi'⁹.

Penelitian kuantitatif oleh Nur Millah Muthohharoh¹⁰ (2019) mengungkapkan bahwa kegiatan tasmi' berpengaruh terhadap kualitas hafalan siswa MI Mumtaza Islamic School, Tangerang Selatan, dengan korelasi sebesar 0,167. Meskipun pengaruhnya hanya 2,8%, hasil ini menunjukkan bahwa kedisiplinan guru dan intensitas kegiatan tasmi' secara bersama-sama dapat meningkatkan kualitas hafalan siswa.

Keseluruhan studi ini menunjukkan bahwa metode tasmi' tidak hanya efektif di berbagai kelompok usia, tetapi juga fleksibel untuk diterapkan di lingkungan yang berbeda dengan variasi subjek, mulai dari anak usia dini, santri pesantren, hingga anak berkebutuhan khusus. Adapun faktor keberhasilan utamanya meliputi kompetensi guru, lingkungan belajar yang mendukung, dan kedisiplinan dalam proses pelaksanaan metode tasmi'.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan memahami fenomena yang dialami subjek melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan analisis. Deskriptif dalam penelitian kualitatif berarti menggambarkan dan menjabarkan peristiwa, fenomena dan situasi sosial yang diteliti. Analisis berarti memaknai dan menginterpretasikan serta membandingkan data hasil penelitian¹¹. Dilaksanakan pada

⁸ Huda and Ulya, 'METODE TASMI' DALAM MEMBELAJARKAN TAHFIDZ AL- QUR'AN BAGI ANAK USIA DINI'.

⁹ Musjafak Assjari, 'Pengaruh Metode Tasmi' terhadap Peningkatan Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek Al Quran pada Anak Cerebral Palsy', *Jassi Jurnal* 11, no. 1 (2012).

¹⁰ Nur Millah Muthohharoh, 'PENGARUH KEGIATAN TASMI' DAN KEDISIPLINAN GURU TERHADAP KUALITAS HAFALAN AL-QUR'AN (Studi Kasus Pada Siswa MI Mumtaza Islamic School Pondok Cabe, Tangerang Selatan)', *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 3 (29 December 2019): 383–417, <https://doi.org/10.36671/andragogi.v1i3.65>.

¹¹ Marinu Waruwu, 'Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi' 7 (2023): 2898.

26–30 Desember 2024, penelitian ini berfokus pada Rumah Tahfidz Azzam¹² dan Madrasah Ibtidaiyah Raudhotul Quran Azzam Sako¹³, lembaga pendidikan Islam di Banyuasin, Sumatra Selatan, yang berkomitmen mencetak generasi penghafal Al-Qur'an. Rumah Tahfidz Azzam, berdiri sejak 2016, membina 100 santri dengan 18 guru, sedangkan MI RQAS, berdiri sejak 2022, memiliki 35 siswa dengan 10 tenaga pendidik. Keduanya menerapkan metode tasmi' untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an dan membangun karakter Islami. Penelitian ini menggunakan teknik sampling dengan populasi 135 murid di kelas tahsin dan tahfizh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tasmi' artinya memperdengarkan. Metode tasmi' dimaksudkan memperdengarkan hafalan kepada orang lain, baik secara perorangan maupun berjamaah. Dengan menggunakan metode tasmi', seseorang yang menghafalkan Al-Qur'an akan menyadari kekurangannya, karena ia mungkin melakukan kesalahan dalam pengucapan huruf atau harakat. Akibatnya, metode ini mendorong konsentrasi yang lebih besar dalam menghafal. Meski demikian, metode tasmi' bisa berbeda-beda antara satu pesantren dengan pesantren yang lain, karena sebagian besar pesantren menggunakan pendekatan tersendiri dalam pelaksanaannya¹⁴.

Kegiatan tasmi' dilaksanakan di Rumah Tahfidz Azzam Sako dan Madrasah Ibtidaiyah Raudhotul Quran Azzam Sako yang dilakukan pada hari Selasa sepekan sekali. Metode tasmi' ini sangat membantu sekali, dalam sebuah penelitian menjelaskan bahwa bahwa metode tasmi' dapat meningkatkan kemampuan menghafal Surat Al Kautsar An Nashr, serta Al Falaq pada subjek GAG yaitu seorang siswa yang mengalami kondisi cerebral palsy tipe paraplegi dengan hambatan kecerdasan ringan¹⁵.

Penulis mengadakan penelitian kepada dewan guru dan wali murid dalam melihat pengaruh kegiatan tasmi' al-Qur'an kepada akhlak anak ketika sudah berada di rumah. Data pertama adalah survey kepada 14 guru.

Berikut adalah analisis data yang mencakup tabel untuk menggambarkan informasi dengan lebih jelas:

¹² <https://raudhotulquranazzam.com/profil-guru-rta/> diakses pada tanggal 23 Desember 2024

¹³ <https://raudhotulquranazzam.com/profil-dan-sejarah-mi-rqa/> diakses pada tanggal 23 Desember 2024

¹⁴ Umamah Rizky Amalia et al., 'Application of The Tasmi' Al-Quran Method in Improving The Quality of Students' Memoiration', *Ta dib Jurnal Pendidikan Islam* 13, no. 1 (27 March 2024): 171, <https://doi.org/10.29313/tjpi.v13i1.13560>.

¹⁵ Assjari, 'Pengaruh Metode Tasmi' terhadap Peningkatan Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek Al Quran pada Anak Cerebral Palsy', 24.

Tabel 1: Jenis Kelamin Pengajar

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase (%)
Perempuan	10	90.91%
Laki-laki	1	9.09%

Tabel 2: Tempat Mengajar

Tempat Mengajar	Jumlah Responden	Persentase (%)
Rumah Tahfidz Azzam Sako	1	9.09%
MI Raudhotul Quran Azzam Sako	10	90.91%

Tabel 3: Lama Mengajar di Rumah Tahfidz atau Madrasah

Lama Mengajar	Jumlah Responden	Persentase (%)
Kurang dari 1 tahun	1	9.09%
1-3 tahun	8	72.73%
Lebih dari 3 tahun	2	18.18%

Tabel 4: Frekuensi Memantau Perilaku Anak

Frekuensi Memantau	Jumlah Responden	Persentase (%)
Selalu	3	27.27%
Sering	6	54.55%
Kadang-kadang	3	27.27%
Tidak pernah	1	9.09%

Tabel 5: Pengaruh Kegiatan Tasmi' Al-Qur'an terhadap Perilaku Anak

Pengaruh Kegiatan Tasmi'	Jumlah Responden	Persentase (%)
Sangat positif	5	45.45%
Positif	5	45.45%
Cukup positif	1	9.09%

Tabel 6: Perubahan Perilaku Anak yang Paling Menonjol

Perubahan Perilaku	Jumlah Responden	Persentase (%)
Keaktifan dalam belajar	5	45.45%
Disiplin	4	36.36%
Kedisiplinan waktu	2	18.18%

Tabel 7: Cara Membantu Anak Menerapkan Nilai Tasmi' di Luar Kegiatan

Cara Membantu	Jumlah Responden	Persentase (%)
Memberikan motivasi dan nasihat	10	90.91%
Memberi contoh langsung	5	45.45%
Melibatkan anak dalam diskusi	1	9.09%
Mengajak orang tua berpartisipasi	1	9.09%

Tabel 8: Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Tasmi' Al-Qur'an

Efektivitas Pelaksanaan	Jumlah Responden	Persentase (%)
Sangat efektif	2	18.18%
Efektif	7	63.64%
Cukup efektif	3	27.27%

Tabel 9: Saran dan Masukan untuk Meningkatkan Kegiatan Tasmi' Al-Qur'an

Saran dan Masukan	Jumlah Responden	Persentase (%)
Menambah kegiatan ceramah	1	9.09%
Memberikan reward dan inspirasi	1	9.09%
Peningkatan kompetensi guru dan contoh langsung	1	9.09%
Meningkatkan kenyamanan ruang belajar dan fasilitas	1	9.09%
Melibatkan orang tua lebih aktif	1	9.09%
Menambahkan kegiatan yang berdampak langsung pada perilaku anak	1	9.09%
Menambahkan hafalan arti dan urutan surat	1	9.09%

Analisa:

- Sebagian besar pengajar adalah perempuan (90.91%), dan sebagian besar mengajar di MI Raudhotul Quran Azzam Sako (90.91%) dengan pengalaman mengajar antara 1-3 tahun (72.73%).
- Mayoritas pengajar sering atau selalu memantau perilaku anak-anak (81.82%).
- Pengaruh kegiatan Tasmi' Al-Qur'an terhadap perilaku anak secara keseluruhan adalah positif, dengan perubahan paling menonjol pada keaktifan belajar dan disiplin.

- d. Sebagian besar pengajar menilai kegiatan ini efektif (63.64%) atau sangat efektif (18.18%).
- e. Saran untuk peningkatan meliputi penambahan kegiatan ceramah, pemberian reward, serta peningkatan kompetensi guru.

Analisis ini memberikan gambaran yang cukup jelas tentang bagaimana program Tasmi' Al-Qur'an dapat mempengaruhi perilaku anak dan memberikan arahan untuk perbaikan lebih lanjut dalam pelaksanaan program tersebut.

Adapun Analisa dari survey kepada wali murid Rumah Tahfidz Azzam Sako dan Mi Raudhotul Quran Azzam Sako, berikut ini penulis jelaskan analisa dari survey yang disebarakan melalui google form¹⁶;

Tabel 1. Durasi Terlibat dalam Program

Durasi Terlibat	Frekuensi	Persentase (%)
Lebih dari 2 tahun	12	36%
1-2 tahun	11	33%
Kurang dari 1 tahun	10	31%

Analisis: Mayoritas responden (69%) telah terlibat dalam program lebih dari 1 tahun, menunjukkan tingkat keterlibatan yang cukup tinggi dan potensi pembentukan kebiasaan yang lebih baik pada anak-anak.

Tabel 2. Frekuensi Partisipasi dalam Program

Frekuensi Partisipasi	Frekuensi	Persentase (%)
Selalu	19	58%
Sering	10	30%
Kadang-kadang	4	12%

Analisis: Sebagian besar orang tua melaporkan bahwa anak-anak mereka selalu atau sering berpartisipasi dalam kegiatan. Hanya sedikit yang kadang-kadang berpartisipasi, menandakan bahwa tingkat partisipasi dalam program sangat baik.

Tabel 3. Bantuan yang Diberikan oleh Program

Bantuan yang Diberikan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat membantu	27	81%
Membantu	5	15%
Kurang membantu	1	3%

¹⁶ Survey dilakukan melalui during (google form) yang dilaksanakan rentang waktu 26-30 Desember 2024

Analisis: Mayoritas besar orang tua merasa program ini sangat membantu (81%). Ini menunjukkan bahwa program ini dianggap sangat efektif dalam memberikan dukungan kepada anak-anak dalam proses pembelajaran.

Tabel 3. Perubahan Perilaku Anak yang Terjadi

Perubahan Perilaku Anak	Frekuensi	Persentase (%)
Lebih disiplin	23	69%
Lebih sopan kepada orang tua	20	60%
Lebih sering membaca Al-Qur'an	24	73%
Perubahan lain (misalnya, rajin sholat)	5	15%

Analisis: Perubahan yang paling sering terjadi adalah peningkatan kedisiplinan (69%) dan kebiasaan membaca Al-Qur'an (73%), yang menunjukkan bahwa program ini berperan penting dalam pengembangan karakter anak-anak. Selain itu, ada sedikit perubahan positif lainnya seperti peningkatan kebiasaan sholat, meskipun ini tidak seumum perubahan lainnya.

Tabel 5. Saran dan Kekhawatiran dari Orang Tua

Saran / Kekhawatiran	Frekuensi	Persentase (%)
Perbaikan kedisiplinan waktu	8	24%
Fleksibilitas absensi	5	15%
Tambahan sesi tasmi' dalam seminggu	4	12%
Pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan	6	18%
Perbaikan lainnya (pengawasan, jadwal, dll.)	8	24%

Analisis: Orang tua memberikan beberapa saran, dengan fokus pada perbaikan kedisiplinan waktu (24%) dan fleksibilitas absensi (15%). Ada juga permintaan untuk menambah sesi tasmi' (12%) dan meningkatkan metode pembelajaran agar lebih menyenangkan (18%).

Tabel 6. Tingkat Kepuasan Orang Tua terhadap Program

Kepuasan Terhadap Program	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat baik	27	81%
Baik	6	18%
Kurang	1	3%

Analisis: Tingkat kepuasan orang tua terhadap program sangat tinggi, dengan 81% orang tua merasa bahwa program ini sangat baik. Hanya 3% yang merasa kurang puas, menunjukkan bahwa program ini umumnya diterima dengan baik oleh orang tua.

7. Masukan tentang Waktu dan Kegiatan Program

Masukan Waktu/Kegiatan Program	Frekuensi	Persentase (%)
Perbaikan kedisiplinan waktu (misalnya, jadwal lebih tepat)	5	15%
Menambah sesi tasmi' dalam seminggu	4	12%
Mengurangi waktu kegiatan (lebih awal pulang)	4	12%

Analisis: Masukan utama terkait waktu adalah untuk memperbaiki kedisiplinan dalam menjalankan kegiatan dan menambah sesi tasmi' untuk memaksimalkan proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Tasmi' Al-Qur'an merupakan metode yang tidak hanya meningkatkan hafalan Al-Qur'an, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan akhlak peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kegiatan Tasmi' Al-Qur'an terhadap perilaku anak di Rumah Tahfidz Azzam Sako dan Madrasah Ibtidaiyah Raudhotul Quran Azzam Sako. Dengan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan Tasmi' berdampak positif pada perilaku anak, terutama dalam hal kedisiplinan, tanggung jawab, dan sikap hormat kepada orang tua. Program ini menunjukkan hasil yang positif, dengan mayoritas peserta telah terlibat lebih dari satu tahun, menunjukkan komitmen tinggi dari orang tua. Tingkat partisipasi juga sangat tinggi, dengan 88% peserta aktif secara teratur. Sebanyak 81% orang tua merasa program ini sangat membantu dalam mendukung perkembangan anak, dengan perubahan signifikan pada kedisiplinan (69%) dan kebiasaan membaca Al-Qur'an (73%). Meskipun demikian, orang tua memberikan beberapa saran, terutama terkait kedisiplinan waktu dan fleksibilitas absensi, serta permintaan untuk menambah sesi

tasmi'. Program ini memuaskan bagi 81% orang tua, namun beberapa aspek perlu diperbaiki, seperti ketepatan waktu kegiatan dan penambahan sesi tasmi' per minggu. Untuk meningkatkan efektivitas, pengajaran juga perlu diperbaharui agar anak-anak tidak merasa bosan. Secara keseluruhan, program ini telah berjalan dengan baik, namun perbaikan kecil dapat meningkatkan kualitasnya lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, Miza Nina, Anisya Hanifa Dinda, Sarah Yulinda, Octavia Chotimah, and Sauda Julia Merliyana. 'Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka'. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (1 March 2022): 974–80. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>.
- Amalia, Umamah Rizky, A Mujahid Rasyid, A Mujahid Rasyid, Ikin Asikin, and Ikin Asikin. 'Application of The Tasmi' Al-Quran Method in Improving The Quality of Students' Memoiration'. *Ta dib Jurnal Pendidikan Islam* 13, no. 1 (27 March 2024). <https://doi.org/10.29313/tjpi.v13i1.13560>.
- . 'Application of The Tasmi' Al-Quran Method in Improving The Quality of Students' Memoiration'. *Ta dib Jurnal Pendidikan Islam* 13, no. 1 (27 March 2024). <https://doi.org/10.29313/tjpi.v13i1.13560>.
- Assjari, Musjafak. 'Pengaruh Metode Tasmi' terhadap Peningkatan Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek Al Quran pada Anak Cerebral Palsy'. *Jassi Jurnal* 11, no. 1 (2012).
- Derysmono, Derysmono. 'KONSEP PEMBINAAN ANAK DALAM SURAT LUQMAN MENURUT AL-RAZI PADA TAFSIR MAFÂTÎH AL-GHAIB'. *el-'Umdah* 3, no. 2 (4 January 2021): 121–49. <https://doi.org/10.20414/el-umdah.v3i2.2605>.
- Huda, Nurul, and Vita Fitriatul Ulya. 'METODE TASMI' DALAM MEMBELAJARKAN TAHFIDZ AL- QUR'AN BAGI ANAK USIA DINI'. *AL HIKMAH: INDONESIAN JOURNAL OF EARLY CHILDHOOD ISLAMIC EDUCATION* 6 (2022).
- Maskur, Abu. 'Pembelajaran Tahfidz Alquran pada Anak Usia Dini'. *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 02 (25 December 2018): 188–98. <https://doi.org/10.37542/iq.v1i02.15>.
- Misnan, Noorimah, Wan Anisabanum Salleh, Suhaily Maizan Abdul Manaf, and Azarudin Awang. 'I-TASMI' TAHFIZ APPS: DALAM PROSES PENGAJARAN DAN PEMBELAJARAN DI UNIVERSITI', n.d.
- Muthohharoh, Nur Millah. 'PENGARUH KEGIATAN TASMI' DAN KEDISIPLINAN GURU TERHADAP KUALITAS HAFALAN AL-QUR'AN (Studi Kasus Pada Siswa MI Mumtaza Islamic School Pondok Cabe, Tangerang Selatan)'. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 3 (29 December 2019): 383–417. <https://doi.org/10.36671/andragogi.v1i3.65>.
- Rahma, Fatimah, Darliana Sormin, and Candra Wijaya. 'METODE TAHFIDZUL ALQURAN DI RUMAH TAHFIZH MIFTAHUL JANNAH KOTA MEDAN'. *RISTEKDIK : Jurnal Bimbingan dan Konseling* 4, no. 1 (21 March 2019): 12. <https://doi.org/10.31604/ristekdik.v4i1.12-19>.

- Syafaat, M Syahid. 'PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS PADA ANAK USIA DINI STUDI PADA RA AL WAFI DESA AMBULU KEC. SUMBERASIH KAB. PROBOLINGGO'. *Al-Manar* 10, no. 2 (2 December 2021): 1-11. <https://doi.org/10.36668/jal.v10i2.275>.
- Waruwu, Marinu. 'Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi' 7 (2023).